

**STRUKTURALISME LEVI-STRAUSS DALAM CERITA RAKYAT TUJUH  
SUKU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**



**OLEH**

**MARIA GORETI LESEK  
31190057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TIMOR  
KEFAMENANU  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

STRUKTURALISME LEVI-STRAUSS DALAM CERITA RAKYAT  
TUJUH SUKU

OLEH  
MARIA GORETI LESEK  
31190057

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Pengaji Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

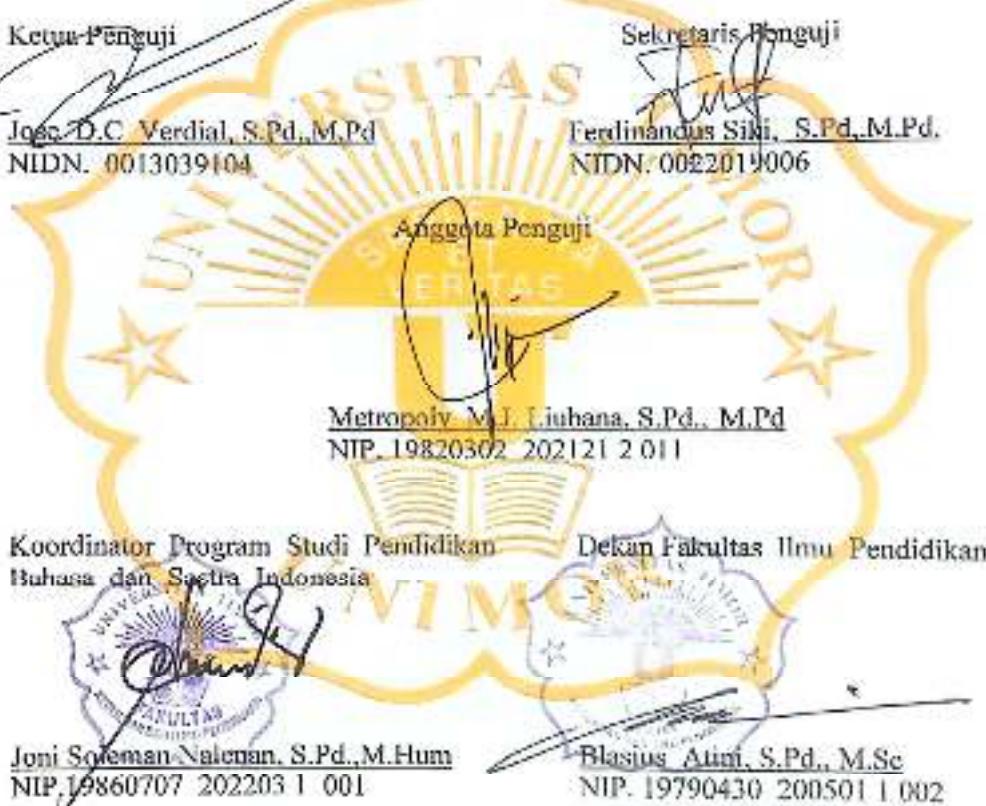


HALAMAN PENGESAJIAN

STRUKTURALISME LEVI-STRAUSS DALAM CERITA RAKYAT  
TUJUH SUKU

Skripsi ini Telah Diperiksa dan disetujui oleh Dewan Penguji Program  
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Susunan Dewan Penguji



## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Syarat menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi dengan judul ' strukturalisme Levi-strauss Dalam Cerita Rakyat Tujuh Suku " tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia untuk skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh sarjana pendidikan (S.Pd) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Kepemilikan, April 2024



Goreti Lesek

NPM: 31190057

**Motto**

**Mengalami Kesulitan terlebih dahulu untuk mendapatkan keberhasilan di masa  
depan**

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mempersembahkan Skripsi ini Khusus Kepada:

1. Ayahanda Paulus Eno dan Ibu Rosina Naikofi yang telah membesar dan mendidikku dengan penuh kasih sayang dan dengan bercucuran keringat dan linangan air mata serta selalu mendoakan penulis agar dapat berhasil dan menjadi manusia terdidik.
2. Ketiga Kakaku (Okto, Frans dan Marsel) yang selalu mendoakan serta menanti keberhasilanku.
3. Semua keluarga besar yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang senantiasa mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Timor.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah di berikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Strukturalisme Levi-Strauss Dalam Cerita Rakyat Tujuh Suku.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini, penulis sering mengalami hambatan baik berasal dari penulis sendiri maupun kendala dari berbagai pihak. Namun berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini selain rasa syukur, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Blasius Atini, S.Pd., M.Sc. selaku Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Timor yang telah mengizinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi
2. Joni Soleman Nalenan, S.Pd., M.Hum Selaku Ketua Program Studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, yang telah mengizinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Metropoly M. J. Liubana, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing pertama, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ferdinandus Siki, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia yang telah menuangkan ilmunya sebagai dasar dan pegangan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kefamenanu, April 2024

Maria Goreti LeseK

31190057

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strukturalisme Levi-strauss dalam cerita rakyat tujuh suku. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita tujuh suku dari hasil wawancara dengan informan di Desa Tapenpah yang mengetahui cerita rakyat tujuh suku . Metode yang di gunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif. Dengan ditemukan analisis data yang ditabulasikan. Berdasarkan hasil analisis bahwa tedapat tiga bagian unsur pembentuk mitos yang ada dalam cerita rakyat tuju suku desa Tapenpah yaitu pelaku dalam cerita, suku Usfinit merupakan suku pertama, ia yang mengadakan rumah adat untuk semua suku secara merata, Suku naikofi dijuluki dengan nama *Uambesse* yang artinya *Ba'I Nima* Naikofi, memiliki istri yang bernama nenek Nanu mereka mengaruniai tiga orang anak yakni Meno, Elo dan Seko. Suku ini memiliki makanan pemalinya yakni perut babi, tidak boleh dimakan oleh laki-laki saat suda nika, serta perempuan tidak bole makan pare, ia selalu menempati janjinya bersama para kepala suku yang lain. Seorang raja yang bernama ba'I Bini Tabo'al dan memiliki istri yang bernama nenek Ma'u. ia mempunyai tempat tinggal dan rumah adatnya tersendiri, suku ini ia selalu menghargai dan mentaati perintah dari suku turunannya. Suku Apapun Suku ini memiliki tempat tinggal di sonaf kusambi, suku ini memiliki seorang istri yang bernama nenek atok, sementara suku ini kepala sukunya bernama Ba'I Bano. Mereka mengaruniai tiga orang anak yang bernama apapun, haki, dan Bano apapun, Adanya perkawinan seorang anak laki-laki dari Suku Naibano kawin dengan seorang anak perempuan dari Suku Naikofi, ia melahirkan seorang anak dua laki-laki dan dua perempuan, setelah itu Suku Naikofi mendapatkan satu laki-laki dan satu perempuan dan Suku Naibano mendapatkan satu laki-laki dan satu perempuan maka ada ikatan karena ada perkawinan, dan Suku Amkeun dan suku Tames memiliki Pemali yang berbeda dengan suku yang lain yakni pemali Ubi Delima Hutan, suku ini dijuluki sebagai suku yang paling bungsu.

**Kata Kunci: Strukturaliseme Levi-strauss dalam cerita rakyat tujuh suku**

## ***Abstract***

*This research aims to describe Levi-Strauss structuralism in the folklore of the seven tribes. The data source in this research is the story of the seven tribes from interviews with informants in Tapenpah Village who know the folklore of the seven tribes. The method used in this research is a qualitative descriptive method. With the analysis of tabulated data found. Based on the results of the analysis, there are three myth-forming elements in the folklore of the Tapenpah village tribe, namely the actors in the story, the Usfinit tribe is the first tribe, they are the ones who hold traditional houses for all tribes equally, the Naikofi tribe is nicknamed Uambesse which means Ba. 'I Nima Naikofi, has a wife named Nanu, they have three children, namely Meno, Elo and Seko. This tribe has its favorite food, namely pork belly, which men cannot eat at the time of nika, and women cannot eat bitter melon, they always keep their promises with the other tribal chiefs. A king whose name was Ba'i Bini Tabo'al had a wife whose name was Grandma Ma'u. he has his own residence and traditional house, this tribe always respects and obeys the orders of his descendant tribe. Whatever Tribe This tribe lives in Sonaf Kusambi, this tribe has a wife named Grandma Atok, while this tribe's chief is named Ba'I Bano. They gave birth to three children whose names were whatever, haki, and whatever Bano. After the marriage, a boy from the Naibano tribe married a daughter from the Naikofi tribe, she gave birth to two sons and two daughters, after that the Naikofi tribe get one man and one woman and the Naibano tribe gets one man and one woman so there is a bond because there is marriage, and the Amkeun tribe and the Tames tribe have a Pemali that is different from other tribes, namely the Forest Pomegranate Yam pemali, this tribe is nicknamed as the youngest tribe.*

***Keywords: Levistrauss's structuralism in the folklore of the seven tribs.***

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMA PENGESAHAN .....</b>            | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>       | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                        | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>            | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                 | 3           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                | 3           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....               | 3           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>        | <b>4</b>    |
| 2.1 Kajian Pustaka .....                  | 4           |
| 2.2 Teori Strukturalisme Levi-straus..... | 4           |
| 2.3 Struktur Cerita Rakyat.....           | 14          |
| 2.3 Cerita Rakyat Tujuh Suku.....         | 15          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>    | <b>21</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                 | 21          |
| 3.2 Data dan sumber Data .....            | 21          |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....          | 22          |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....            | 23          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                | <b>25</b>   |
| <b>LAMPIRAN FOTO .....</b>                | <b>31</b>   |